

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
JUTAAN MUSLIM TELAH MASUK SURGA TANPA  
MELALUI KEMATIAN, LEWAT RAWDAH NABI,  
DI MASJID NABI, DI MADINAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
31 Juli 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
JUTAAN MUSLIM TELAH MASUK SURGA TANPA MELALUI KEMATIAN,  
LEWAT RAWDAH NABI, DI MASJID NABI, DI MADINAH**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai jutaan muslim telah masuk surga tanpa melalui kematian, lewat rawdah Nabi, di Masjid Nabi, di Madinah, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai jutaan muslim telah masuk surga tanpa melalui kematian, lewat rawdah Nabi, di Masjid Nabi, di Madinah, yaitu ayat-ayat:

*"Dan bersegera kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam 19: 17)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai jutaan muslim telah masuk surga tanpa melalui kematian, lewat rawdah Nabi, di Masjid Nabi, di Madinah, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis jutaan muslim telah masuk surga tanpa melalui kematian, lewat rawdah Nabi, di Masjid Nabi, di Madinah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

### **JUTAAN MUSLIM TELAH MASUK SURGA TANPA MELALUI KEMATIAN, LEWAT RAWDAH NABI, DI MASJID NABI, DI MADINAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk mengungkapkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat* (Yaasiin: 36: 9)

Nah, ternyata Allah telah membuka rahasia "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) yang sebenarnya kepada seluruh manusia, termasuk kepada seluruh muslim di dunia: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72).

Nah, sekarang terbongkar, tentang "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133), dari deklarasi Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) membuktikan bahwa "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133)

Nah, dengan deklarasi Allah ini, terbuka rahasia yang sebenarnya, mengenai "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133). Dimana "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) dan "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) adalah bersatu.

Setelah 30 hari manusia meninggal, keluar "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) dari tubuh manusia yang meninggal itu.

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang masuk "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) berada tidak jauh dari tempat manusia yang meninggal itu di kubur.

Atau dengan kata lain, "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) berada di sekitar kuburan.

Nah, sekarang, tanpa disadari, oleh jutaan muslim yang masuk ke Masjid Nabi dan rawdah Nabi, sebenarnya, jutaan muslim telah masuk "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133).

Mengapa jutaan muslim yang masuk ke Masjid Nabi dan rawdah Nabi, telah masuk "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72).

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kepada Adam...*(Shaad : 38: 72) adalah juga yang "...*ditiupkan kepada Nabi Muhammad saw...*(Shaad : 38: 72) dan kepada setiap manusia yang hidup di dunia.

Jadi, di dalam setiap tubuh manusia yang hidup di dunia ada "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72)

Nah, ketika manusia meninggal dunia, 30 hari kemudian, keluar "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) dari tubuh manusia yang meninggal.

Begini juga ketika Nabi Muhammad saw meninggal dunia, 30 hari kemudian, keluar "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) dari tubuh Nabi Muhammad saw, dan langsung masuk "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) yang berada tidak jauh dari tempat Nabi Muhammad saw di makamkan.

Atau bisa juga dikatakan, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw, langsung masuk "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) yang berada di dalam mesjid Nabi di Madinah.

Nah, karena "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) berada di dalam mesjid Nabi dan di rawdah Nabi, maka ketika jutaan muslim masuk ke dalam mesjid Nabi dan di rawdah Nabi, berarti jutaan muslim telah masuk kedalam "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) tanpa di sadari.

Hanya jutaan muslim yang masuk ke dalam mesjid Nabi dan rawdah Nabi, tidak bisa melihat keadaan di dalam surga, karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya.

"...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) tempat "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw, terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) tempat "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw adalah ghaib.

Ini, rahasia terbesar, yang di bukakan oleh Allah kepada seluruh muslim di dunia, yang masih belum mengerti.

Jadi, dengan deklarasi Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) menjadi bukti bahwa "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) ada di "...*bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133). Dimana "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) dan "...*bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) adalah bersatu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72)"...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat* (*Yaasiin*: 36: 9)

Nah, ternyata Allah telah membukakan rahasia "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) yang sebenarnya kepada seluruh manusia, termasuk kepada seluruh muslim di dunia: "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72).

Nah, sekarang terbongkar, tentang "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133), dari deklarasi Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) membuktikan bahwa "...*surga...*(*Ali 'Imran* : 3: 133) ada di "...*bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 133)

Nah, dengan deklarasi Allah ini, terbuka rahasia yang sebenarnya, mengenai "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133). Dimana "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) dan "...*bumi*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) adalah bersatu.

Setelah 30 hari manusia meninggal, keluar "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) dari tubuh manusia yang meninggal itu.

Nah, "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) yang masuk "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) berada tidak jauh dari tempat manusia yang meninggal itu di kubur.

Atau dengan kata lain, "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) berada di sekitar kuburan.

Nah, sekarang, tanpa disadari, oleh jutaan muslim yang masuk ke Masjid Nabi dan rawdah Nabi, sebenarnya, jutaan muslim telah masuk "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133).

Mengapa jutaan muslim yang masuk ke Masjid Nabi dan rawdah Nabi, telah masuk "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72).

Nah, "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) yang "...*ditiupkan kepada Adam*... (*Shaad* : 38: 72) adalah juga yang "...*ditiupkan kepada Nabi Muhammad saw*... (*Shaad* : 38: 72) dan kepada setiap manusia yang hidup di dunia.

Jadi, di dalam setiap tubuh manusia yang hidup di dunia ada "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72)

Nah, ketika manusia meninggal dunia, 30 hari kemudian, keluar "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) dari tubuh manusia yang meninggal.

Begitu juga ketika Nabi Muhammad saw meninggal dunia, 30 hari kemudian, keluar "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) dari tubuh Nabi Muhammad saw, dan langsung masuk "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) yang berada tidak jauh dari tempat Nabi Muhammad saw di makamkan.

Atau bisa juga dikatakan, "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw, langsung masuk "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) yang berada di dalam mesjid Nabi di Madinah.

Nah, karena "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) berada di dalam mesjid Nabi dan di rawdah Nabi, maka ketika jutaan muslim masuk ke dalam mesjid Nabi dan di rawdah Nabi, berarti jutaan muslim telah masuk kedalam "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) tanpa di sadari.

Hanya jutaan muslim yang masuk ke dalam mesjid Nabi dan rawdah Nabi, tidak bisa melihat keadaan di dalam surga, karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya.

"...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) tempat "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw, terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, "...*surga*... (*Ali 'Imran* : 3: 133) tempat "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38:

72) yang keluar dari tubuh Nabi Muhammad saw adalah ghaib.

Ini, rahasia terbesar, yang di bukakan oleh Allah kepada seluruh muslim di dunia, yang masih belum mengerti.

Jadi, dengan deklarasi Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) menjadi bukti bahwa "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) . Dimana "...*surga...*(Ali 'Imran : 3: 133) dan "...*bumi...*(Ali 'Imran : 3: 133) adalah bersatu.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)